

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan yang bergerak di sektor manufaktur, khususnya sektor industri barang konsumsi dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017-2020. “Menurut Datar dan Rajan (2017), perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang membeli bahan dan komponen, serta mengubahnya menjadi berbagai barang jadi.” “Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dibagi menjadi 3 sektor, yaitu: (www.idx.co.id)

1. Sektor industri dasar dan kimia, yang terbagi lagi menjadi sektor semen, sektor keramik, porselen, dan kaca, sektor logam dan sejenisnya, sektor kimia, sektor plastik dan kemasan, sektor pakan ternak, sektor kayu dan pengolahannya, serta sektor pulp dan kertas.
2. Sektor industri barang konsumsi, yang terbagi lagi menjadi sektor makanan dan minuman, sektor tembakau, sektor farmasi, sektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga, serta sektor peralatan rumah tangga.
3. Sektor aneka industri yang terbagi lagi menjadi sektor mesin dan alat berat, sektor otomotif dan komponen, sektor tekstil dan garmen, sektor alas kaki, sektor kabel, sektor elektronika, serta sektor lainnya.”

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A

3.2 Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian sebab akibat (*causal study*). “Menurut Sekaran dan Bougie (2016), *causal study is a research study conducted to establish cause-and-effect relationships among variables.*” Jika diartikan, “*casual study* adalah sebuah studi yang dilakukan untuk menentukan hubungan sebab akibat antar variabel.” Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen, yaitu likuiditas, solvabilitas, *disclosure*, dan ukuran perusahaan terhadap variabel dependen, yaitu opini *audit going concern*.

3.3 Variabel Penelitian

“Menurut Sekaran dan Bougie (2016), *variable is anything that can take on differing or varying values.*” Jika diartikan, “variabel adalah segala sesuatu yang memiliki nilai yang berbeda-beda.” Jenis variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 1 variabel dependen dan 4 variabel independen.

3.3.1 Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang tergantung atau dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah opini *audit going concern*. Opini *audit going concern* adalah opini yang diberikan oleh auditor apabila terdapat suatu ketidakpastian material dalam suatu perusahaan mengenai kelangsungan usahanya di jangka panjang dan mempertimbangkan rencana manajemen yang efektif untuk mengatasi masalah tersebut. Opini *audit going concern* diukur dengan menggunakan skala nominal, yaitu *dummy variabel*. “Menurut Ghozali (2018), skala nominal merupakan skala pengukuran yang menyatakan kategori atau kelompok dari suatu subyek.” Dalam penelitian ini, kode 0 diberikan apabila perusahaan tidak menerima opini *audit going concern* (NGC) dan kode 1 diberikan apabila perusahaan menerima opini *audit going concern* (GC) (Minerva *et al*, 2020).

3.3.2 Variabel Independen

“Variabel independen merupakan variabel yang memengaruhi dan menimbulkan perubahan pada variabel dependen” (Minerva *et al*, 2020). Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah likuiditas, solvabilitas, *disclosure*, dan ukuran perusahaan.

3.3.2.1 Likuiditas

“Menurut Weygant, *et al*. (2019), rasio likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan jangka pendek perusahaan untuk membayar kewajiban yang jatuh tempo.” Dalam penelitian ini, likuiditas diukur dengan menggunakan skala rasio, yaitu dengan menggunakan *Current Ratio (CR)*. “Menurut Ghozali (2018), skala rasio adalah skala interval dan memiliki nilai dasar (*based value*) yang tidak dapat diubah.” “Menurut Weygant, *et al*. (2019), *CR* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$CR = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}} \quad (3.1)$$

Keterangan:

<i>CR</i>	= <i>Current Ratio</i>
<i>Current Assets</i>	= Total aset lancar
<i>Current Liabilities</i>	= Total utang jangka pendek”

3.3.2.2 Solvabilitas

“Rasio solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang.” Dalam penelitian ini, solvabilitas diukur dengan menggunakan skala rasio, yaitu dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio (DER)*. “*DER* merupakan indikator untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mengembalikan hutang terhadap modal (Haryanto

dan Sudarno, 2019).” “Menurut Palepu *et al.*, (2019), *DER* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total liabilities}}{\text{Shareholders' equity}}$$

Keterangan:

DER = Debt to Equity Ratio

Total liabilities = Total liabilitas

Shareholders' equity = Total ekuitas”

3.3.2.3 Disclosure

Disclosure adalah pengungkapan atau penjelasan, pemberian informasi oleh perusahaan, baik yang positif maupun yang negatif dalam laporan keuangan yang menyatakan suatu komponen diungkapkan sesuai keadaan yang sebenarnya atau tidak. Dalam penelitian ini, disclosure diukur dengan menggunakan skala rasio, yaitu dengan menggunakan indeks *disclosure* sesuai dengan yang telah diatur dalam Keputusan BAPEPAM Nomor: KEP-134/BL/2006 Peraturan Nomor X.K.6 tentang kewajiban penyampaian laporan tahunan bagi emiten atau perusahaan publik dengan jumlah *item* sebanyak 33 *item*. Penentuan indeks dilakukan dengan menggunakan skor disclosure yang diungkapkan oleh perusahaan. Jika perusahaan mengungkapkan item informasi dalam laporan keuangannya, maka skor 1 akan diberikan dan jika item tersebut tidak diungkapkan, maka skor 0 akan diberikan. Setelah melakukan *scoring*, *disclosure level* dapat ditentukan dengan rumus sebagai berikut:

$$Disclosure\ Level = \frac{\text{Jumlah skor } disclosure \text{ yang terpenuhi}}{\text{Jumlah skor maksimum}}$$

Sumber: Kusumayanti dan Widhiyani (2017)

3.3.2.4 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan gambaran besar kecilnya suatu perusahaan yang ditentukan berdasarkan ukuran nominal, seperti total aktiva, jumlah penjualan, rata-rata total penjualan, dan rata-rata total aktiva. “Menurut Darya (2017) dalam Minerva, *et al.* (2020), variabel ini diukur dengan menggunakan indikator natural logaritma total aset, dengan rumus:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln (Total Aset)}$$

Keterangan:

Ln (Total Aset) : logaritma natural dari total aset perusahaan pada periode t laporan keuangan.”

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang telah dikumpulkan oleh orang lain untuk tujuan lain selain tujuan penelitian saat ini (Sekaran dan Bougie, 2016). Data sekunder yang diperlukan adalah berupa *financial report* dan *annual report* perusahaan manufaktur sektor industri dan barang konsumsi dari tahun 2017 sampai 2020 yang diperoleh dari situs milik *Indonesian Stock Exchange (IDX)*, yaitu www.idx.co.id.

3.5 Teknik Pengambilan Sampel

“Menurut Sekaran dan Bougie (2016), *the population refers to the entire group of people, events, or things of interest that the researcher wishes to investigate.*” Jika diartikan, “populasi mengacu pada seluruh kelompok orang, peristiwa atau hal-hal menarik yang ingin diselidiki oleh peneliti.” Pada penelitian ini, populasi yang dimaksud adalah perusahaan yang bergerak di sektor manufaktur dengan sektor industri dan barang konsumsi yang terdaftar di BEI. “Menurut Sekaran dan Bougie (2016), *sample is a subset of the population.*” Jika diartikan, “sampel adalah bagian

dari populasi.” Jika jumlah populasi besar dan tidak mungkin untuk dilakukan penelitian, maka dapat menggunakan sampel yang menjadi bagian dari populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah metode pengumpulan sampel yang berdasarkan tujuan penelitian dengan melakukan eliminasi sesuai dengan kriteria yang ditentukan (Minerva *et al.*, 2020). Kriteria-kriteria sampel yang ditentukan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur sektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) secara berturut-turut pada tahun 2017-2020.
2. Menerbitkan *financial report* dan *annual report* yang telah diaudit oleh auditor independen secara berturut-turut pada tahun 2017-2020.
3. Periode pada laporan keuangan berakhir pada 31 Desember untuk periode 2017-2020.
4. Mata uang yang digunakan pada laporan keuangan adalah Rupiah.
5. Perusahaan mengalami rugi bersih sekurang-kurangnya 2 tahun berturut-turut pada periode 2017-2020.

3.6 Teknik Analisis Data

“Menurut Ghozali (2018), tujuan dari analisis data adalah mendapatkan informasi relevan yang terkandung di dalam data tersebut dan menggunakan hasilnya untuk memecahkan suatu masalah. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi logistik yang terdiri atas kombinasi antara metrik dan nominal atau non-metrik. Penelitian ini menggunakan *software Statistical Package for Social Sciences (SPSS)*, yaitu *software* yang berfungsi untuk menganalisis data, melakukan perhitungan statistic, baik untuk statistic parametrik maupun non-parametrik dengan basis *windows*.”

3.6.1 Statistik Deskriptif

“Menurut Ghozali (2018), statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, maksimum, minimum, dan *range*.”

3.6.2 Menguji Keseluruhan Model (*Overall Fit Model*)

“Menurut Ghozali (2018), hipotesis untuk menilai model *fit* adalah:

H₀ : Model yang dihipotesakan *fit* dengan data

H_A : Model yang dihipotesakan tidak *fit* dengan data

Dari hipotesis tersebut, jelas bahwa hipotesa nol tidak akan ditolak agar model *fit* dengan data. Statistic yang digunakan berdasarkan pada fungsi *likelihood*. *Likelihood L* dari model ini adalah probabilitas bahwa model yang dihipotesakan menggambarkan data input. Untuk menguji hipotesis nol dan alternative, *L* ditransformasikan menjadi $-2\text{Log}L$ atau biasa disebut dengan *likelihood* rasio χ^2 *statistics*. Output SPSS memberikan dua nilai $-2\text{Log}L$, yaitu satu untuk model yang hanya memasukan konstanta dan yang kedua adalah untuk model dengan konstanta dan variabel bebas. Statistik $-2\text{Log}L$ dapat juga digunakan untuk menentukan jika variabel bebas ditambahkan ke dalam model apakah secara signifikan memperbaiki model *fit* (Ghozali, 2018).”

3.6.3 Koefisien Determinasi

“Menurut Ghozali (2018), koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Koefisien determinasi dapat diukur dengan

menggunakan ukuran *Cox and Snell's*, yaitu ukuran yang mencoba meniru ukuran R^2 pada *multiple regression* yang didasarkan pada teknik estimasi *likelihood* dengan nilai maksimum kurang dari 1 sehingga sulit diinterpretasikan. Koefisien *Cox and Snell's* dimodifikasi menjadi *Nagelkerke's R square* yang berfungsi untuk memastikan bahwa nilainya bervariasi dari 0 (nol) sampai 1 (satu). Hal ini dilakukan dengan cara membagi nilai *Cox* dan *Snell's R²* dengan nilai maksimumnya.”

3.6.4 Menilai Kelayakan Model Regresi

“Kelayakan model regresi digunakan untuk menguji hipotesis bahwa data empiris cocok atau sesuai dengan model (tidak ada perbedaan antara model dengan data sehingga model dapat dikatakan fit). Kelayakan model regresi dapat dinilai dengan menggunakan *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test*. Jika nilai *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test Statistics* sama dengan atau kurang dari 0.05, maka hipotesis nol ditolak yang berarti ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya sehingga *Goodness Fit Model* tidak baik karena model tidak dapat memprediksi nilai observasinya. Jika nilai *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test Statistics* lebih besar dari 0.05, maka hipotesis nol tidak dapat ditolak dan berarti model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya (Ghozali, 2018).”

3.6.5 Tabel Klasifikasi

“Tabel klasifikasi 2 X 2 menghitung nilai estimasi yang benar (*correct*) dan salah (*incorrect*). Pada kolom merupakan dua nilai prediksi dari variabel dependen yang sukses (menerima opini *audit going concern*) dengan kode (1) dan tidak sukses (tidak menerima opini *audit going concern*) dengan kode (0) sedangkan pada baris menunjukkan nilai observasi sesungguhnya dari variabel dependen yang sukses

(menerima opini *audit going concern*) dengan kode (1) dan tidak sukses (tidak menerima opini *audit going concern*) dengan kode (0) (Ghozali, 2018).”

3.6.6 Uji Signifikansi Simultan

“Uji signifikansi simultan dilakukan dengan pengujian *Omnibus Test of Model Coefficient*. Pengujian ini bertujuan untuk melihat pengaruh secara simultan atau bersama-sama antara variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, untuk melihat pengaruh secara simultan antara likuiditas, solvabilitas, *disclosure*, dan ukuran perusahaan terhadap penerimaan opini *audit going concern*. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka variabel secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

3.6.7 Estimasi Parameter dan Interpretasinya

“Menurut Ghozali (2018), estimasi maksimum *likelihood* parameter dari model dapat dilihat pada tampilan *output variable in the equation*. Estimasi parameter ini juga dapat dilihat melalui koefisien regresi dengan cara memprediksi setiap variabel yang akan diuji. Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan membandingkan antara nilai probabilitas (signifikan) dengan tingkat signifikansi (*alpha*). Jika nilai probabilitas lebih kecil daripada tingkat signifikansi, yaitu 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti variabel independen secara individual memengaruhi terjadinya variabel dependen. Jika nilai probabilitas lebih besar daripada tingkat signifikansi maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya variabel independen secara individual tidak memengaruhi terjadinya variabel dependen.”

3.6.8 Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini, variabel bebas terdiri dari kombinasi antara metrik dan nominal (non-metrik). “Menurut Ghozali (2018), apabila terdapat kombinasi tersebut, maka asumsi normalitas multivariat tidak akan dapat dipenuhi.

Penyimpangan dari asumsi normalitas multivariate memengaruhi signifikansi uji statistic dan tingkat ketepatan klasifikasi. Maka karena hal tersebut, pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji statistic *logistic regression*.”

Uji statistic *logistic regression* ini akan menguji probabilitas variabel terikat yang dapat diprediksi dengan variabel bebasnya. Dalam penelitian ini, variabel terikat adalah opini *audit going concern* yang diukur dengan menggunakan variabel *dummy* dan variabel bebas adalah likuiditas, solvabilitas, *disclosure*, dan ukuran perusahaan.

Model uji statistic *logistic regression* yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\text{Ln} \frac{GCO}{1 - GCO} = \alpha - \beta_1 CR + \beta_3 DER - \beta_2 DISC - \beta_4 SIZE + e$$

Keterangan:

- $\text{Ln} \frac{GCO}{1-GCO}$ = Variabel dummy penerimaan opini *audit going concern* (kategori 1 untuk perusahaan yang menerima opini *audit going concern* dan 0 untuk perusahaan yang tidak menerima opini *audit going concern*)
- α = Konstanta
- $\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$ dan β_5 = Koefisien beta masing-masing variabel
- CR* = Likuiditas yang diproksikan dengan *current ratio*
- DER* = Solvabilitas yang diproksikan dengan *debt to equity ratio*
- DISC* = Pengungkapan yang dilakukan perusahaan yang diproksikan dengan *disclosure index*
- SIZE* = Ukuran perusahaan yang diproksikan dengan logaritma natural dari total assets
- e* = Kesalahan residual